

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Noor Ratna Ningrum
NIM : 7101409093
Prodi : Pend. Ekonomi S1 (Akuntansi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pendamping

Kepala Sekolah

SMA Negeri 12 Semarang

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd

NIP. 196202211989012001

NIP. 19610130 198403 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut setianya. Sehingga penyusunan laporan PPL II dapat berlangsung tanpa suatu halangan yang berarti.

PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2012, bertempat di SMA Negeri 12 Semarang. PPL ini diikuti oleh 26 mahasiswa dari 11 jurusan. Dalam menjalani PPL II, kami mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. S Martono, M.Si, dekan FE Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, ketua jurusan Pendidikan Ekonomi.
5. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, selaku koordinator dosen pembimbing.
6. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing.
7. Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd, selaku Kepala SMA Negeri 12 Semarang.
8. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, sebagai koordinator guru pamong PPL.
9. Lies Herlinawati, S. Pd, selaku guru pamong Ekonomi.
10. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 12 Semarang.
11. Semua siswa-siswi SMA Negeri 12 Semarang.
12. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil.
13. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 12 Semarang.

14. Teman-teman mahasiswa PPL IAIN Walisongo dan PPL IKIP Semarang di SMA Negeri 12 Semarang.

15. Dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA Negeri 12 Semarang.

Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan dan diharap mampu menjadi modal dan pengalaman yang sangat berharga ketika mengajar di masa yang akan datang.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini bisa bermanfaat bagi banyak pihak. Praktikan menyampaikan permintaan maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Noor Ratna Ningrum

NIM 7101409093

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB 1 Pendahuluan	
Latar Belakang	6
Tujuan PPL	6
Manfaat PPL	7
BAB 2 Landasan Teori	
Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	9
Dasar Hukum	9
Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	10
Syarat dan Tempat Pelaksanaan	10
Struktur Organisasi Sekolah	11
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	12
Dasar Implementasi.....	14
BAB 3 Pelaksanaan	
Waktu dan Tempat	15
Tahapan Kegiatan.....	15
Materi Kegiatan.....	16
Proses Pembimbingan	18
Faktor Pendukung dan Penghambat	19
BAB 4 PENUTUP	
Kesimpulan	20
Saran	20
Refleksi Diri	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. UNNES merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar.

PPL wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang tenaga pendidik. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau di sekolah latihan.

Keberhasilan PPL merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Perlu dipahami, bahwa mata kuliah PPL adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Membentuk calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan profesional.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran serta informasi tentang pengembangan profesi guru.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- d. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara- cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

- b. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.

2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

1. Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

2. Bobot kredit :

a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

3. Tahapan PPL:

1. PPL Tahap I (PPL 1):

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi sekolah/tempat pelatihan.

2. PPL Tahap II (PPL 2):

a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;

b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

1. Syarat :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online,
 3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
2. Tempat Pelaksanaan :
1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
 3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari ke delapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi

dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

G. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 17 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 12 Semarang yang beralamatkan di Jalan Raya Gunungpati Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 12 Semarang meliputi:

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012.

b. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Ekonomi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian oleh guru pamong dilakukan sebanyak 8 kali dan dosen pembimbing sebanyak 2 kali ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

c. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan

menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat.

Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll.

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

D. Proses Pembimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semester
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Nama : Noor Ratna Ningrum

NIM : 7101409093

Mata Pelajaran : Ekonomi

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan karuniaNya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah SAW, dan ucapan terima kasih praktikan haturkan kepada seluruh civitas akademik SMA N 12 Semarang, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar.

Dari kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan mendapatkan pengalaman mengajar di kelas yang akan menjadi terbiasa dengan berbagai macam kondisi di kelas dan menjadi mengetahui akan bagaimana cara untuk mengatasinya. Adapun hal yang dapat dilaporkan sebagai refleksi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Ekonomi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Ekonomi bahwa mata pelajaran Ekonomi sangatlah menyenangkan karena praktikan dapat mengembangkan teori yang telah didapat pada mata kuliah semester-semester sebelumnya dengan kenyataan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran Ekonomi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMA Negeri 12 Semarang merupakan sekolah negeri yang terletak di desa Gunungpati Semarang, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Semarang cukup memadai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan bernama Ibu Lies Herlinawati. Beliau pengampu mata pelajaran Ekonomi merupakan seorang guru yang professional. Dalam proses pembelajaran, beliau sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran di dalam kelas pun terkadang dilakukan dengan berbagai metode, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Mengikuti dan memperhatikan Ibu Lies Herlinawati mengajar merupakan salah satu cara praktikan untuk belajar dari yang telah berpengalaman. Ibu Lies Herlinawati dapat mengelola kelas dengan baik. Keterampilan tersebut yang kurang dikuasai oleh praktikan. Dalam bersosialisasi dengan teman sejawat maupun praktikan yang baru dikenalnya, beliau bersikap ramah. Terhadap praktikan, beliau memberikan saran dan nasihat demi kemajuan praktikan.

Dosen pembimbing pun memberikan bekal berupa materi dan nasihat sebagai senjata praktikan untuk menghadapi siswa dan semua hal yang terjadi di lingkungan yang baru sebagai tamu dan warga baru di SMA Negeri 12 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang

Setelah melakukan pengamatan, praktikan dapat mengatakan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang sudah baik. Artinya, Guru senantiasa

berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Komunikasi antara guru dan siswa terjalin dua arah. Jadi, siswa tidak hanya mendengarkan yang disampaikan guru, tetapi juga ikut sumbang saran atau mengungkapkan pikiran dan menyampaikannya di kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Semua materi dalam semua mata kuliah yang diperoleh praktikan sebelum melaksanakan PPL merupakan bekal atau senjata secara teori. Meskipun dalam kegiatan microteaching praktikan telah melakukan praktik mengajar, namun suasana dan rasa deg-degan yang didapat berbeda dengan ketika praktikan menghadapi siswa sesungguhnya. Kemampuan praktikan hanya sekedar teori, dan sekedar teori tidak mencukupi untuk menghadapi siswa dan segala macam tingkah laku dan permasalahannya.

PPL 1 yang praktikan lakukan, merupakan proses mempersiapkan diri untuk melaksanakan PPL 2, sehingga ketika praktikan mengajar siswa yang sesungguhnya, praktikan telah mampu. Karena telah memiliki bekal tidak hanya teori saja tetapi juga pengalaman yang didapat saat observasi dilakukan.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya

Praktikan telah siap mengatasi suasana kelas yang tidak kondusif, dan gaduh. Bagaimana memperlakukan siswa sesuai karakter siswa tersebut dan kondisi kelas. PPL 2 merupakan kegiatan wajib yang berguna ketika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Bukan hanya karena sebuah keharusan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan memberikan saran sebagai masukan demi kemajuan SMA Negeri 12 Semarang yaitu, pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran dan kualitas pendidikan di SMA Negeri 12 Semarang dengan lebih baik.

Saran yang dapat praktikan berikan kepada Unnes adalah adanya koordinasi antara pusat dengan dosen juga perlu diperbaiki agar praktikan dapat mengetahui dan tidak bingung kepada siapa harus mengadu atau meminta saran.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Lies Herlinawati, S. Pd

Noor Ratna Ningrum

NIP. 19600629 1988031002

NIM.7101409093